

ABSTRAK

Skripsi ini membahas bagaimana Perbandingan resiko dan Tingkat Pengembalian Reksadana Syariah dan Reksadana Konvensional Studi kasus pada PT Danareksa Investmen dengan Produknya Reksadana Anggrek dan Reksadana Syariah Berimbang tahun 2007-2010 dengan dilampirkan dengan pasarnya yaitu JII dan IHSG dengan Bebas resiko yaitu BI Rate

Hasil analisa menunjukan Return Reksadana Syariah berimbang Lebih Baik dari Reksadana Anggrek begitu juga Kinerja Reksadana Syariah berimbang Lebih baik dari Reksadana Anggrek dengan pengukuran kinerja ini penulis menggunakan metode Sharpe dengan Bebas Resikonya yaitu SBI Walaupun hasil kinerja kedua Reksadana tersebut dan tidak layak dibeli

Penulis Menyarankan untuk penelitian selanjutnya diteruskan dengan semua jenis reksadana Konvensional dan Syariah karena pasti ada perbedaan dan factor apa yang menyebabkan perbedaan itu mengingat hasil return IHSG lebih tinggi dari JII